

## FIGUR AYAH SEBAGAI IDE DALAM KARYA LUKIS EKSPRESIONIS

Ari Priana Herdian<sup>1</sup>, Yasrul Sami<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: Aripriana6@gmail.com

Submitted: 2022-11-05

Accepted: 2022-11-30

Published: 2022-12-22

DOI: 10.24036/stj.11i4.118791

### Abstrak

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini penulis bertujuan untuk menjabarkan dan memvisualkan tiga bagian ungkapan kehidupan figur ayah yaitu, karakter atau sifat ayah, figur ayah sebagai kepala keluarga, dan figur ayah dalam kehidupan sosial masyarakat melalui karya lukis dengan gaya ekspresionis. Tahapan yang dilakukan pada pembuatan karya akhir ini yaitu, tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep, serta tahap penyelesaian. Berdasarkan metode yang telah dilakukan terdapat sepuluh karya lukis dengan gaya ekspresionis berjudul: (1) Keberanian, (2) Bijaksana, (3) Optimis, (4) Tanggung Jawab, (5) Sahabat, (6) Perhatian, (7) Panutan, (8) Wibawa, (9) Tokoh, (10) 10 November 2019.

**Kata kunci:** *Figur, Ayah, Gaya Ekspresionis*

### Pendahuluan

Dalam tatanan masyarakat, keluarga merupakan bentuk unit terkecil dari suatu tatanan masyarakat tersebut. Dalam keluarga terdapat pembagian peran sebagai ayah, ibu, dan anak, menjadi tanggung jawab dan mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing. Sebagai seorang ayah bertanggung jawab mencari nafkah untuk menghidupi ibu dan anak, Ibu merupakan sosok yang kuat juga, memiliki kemampuan di atas rata-rata yang kesemuanya bisa beliau kerjakan sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai kepala keluarga. Ada alasan tertentu jika suatu hubungan keluarga menjadi retak, hal tersebut menjadikan hubungan menjadi tidak harmonis, emosional yang berdampak pada tumbuh kembang anak. Maka dari itu peran keluarga sangatlah penting bagi kehidupan anak untuk masa depannya. Keluarga dapat dikatakan harmonis yaitu apabila keluarga tersebut saling pengertian dan saling memahami akan tugasnya masing-masing yang nantinya akan dipertanggung jawabkan dikemudian hari. Dalam hal ini keluarga



merupakan tempat berinteraksi yang memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan.

Orang tua merupakan pondasi yang berperan penting dalam mendidik anak. Ayah dan ibu merupakan bentuk pondasi tersebut yang harus bertanggung jawab mendidik anak agar mereka menjadi lebih baik dan mencontoh yang baik dari orang tuanya. Tidak semua orang tua yang peduli dengan anaknya, ada faktor-faktor tertentu yang menjadi hubungan keluarga menjadi tidak harmonis, salah satunya adalah faktor ekonomi yang banyak terjadi pada saat ini. Namun sisi lain dari faktor ekonomi tersebut mengajarkan bahwa sebelum terjalinnya hubungan kekeluargaan, hendaklah mempersiapkan diri untuk menjalin suatu hubungan yang selanjutnya akan menjadi keluarga dan orang tua.

Ayah memiliki peran sebagai kepala keluarga khususnya dalam pencari nafkah dan untuk memenuhi kebutuhan bagi istri dan anak-anaknya. Seorang ayah dituntut berkerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya terutama dalam kebutuhan sehari-hari serta pendidikan untuk anak-anaknya. Dari segi perilaku, seorang anak akan menyerap pola perilaku dan sikap dari ayahnya yang umum berlaku pada masa pertumbuhannya. Anak-anak biasanya menggunakan timbangan akhlak sebagai pijakan dalam melihat segala bentuk kehidupan.

Harmaini (2014), ayah merupakan figur yang sangatlah penting. Peran dan fungsi ayah tidak sama dengan ibu, ibu mengarah kepada pengasuhan sedangkan ayah mengarah pada perlindungan.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. (Ernis, 2012:1-2).

Menurut Erfina dalam Isnanto (2013) Ekspresionisme, merupakan aliran yang subjeknya mengutamakan perasaan atau pikiran sang pelukis, yang kemudian dituangkan dalam lukisan. yang dapat berbicara, yang mampu menyalurkan perasaan atau jiwa sang pelukis.

Dapat disimpulkan bahwa ekspresionisme adalah aliran seni rupa yang merupakan sesuatu ungkapan yang keluar dari diri seniman. Ekspresionisme memiliki cara pandang tersendiri tentang apa yang pernah dilihat di alam maupun imajinasi lalu diekspresikan kedalam media kanvas dengan berbagai ukuran dan menggunakan cat akrilik berbasis cat air.

## Metode

Metode penciptaan dalam sebuah karya memiliki lima tahapan dalam penciptaannya, yaitu tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian. Media yang digunakan dalam pengkaryaan adalah cat akrilik di atas kanvas dengan sapuan tangan dan warna-warna spontan mewakili perasaan penulis yang ingin menyampaikan kegelisahan yang dirasakan. Tema masalah dalam penulisan ini adalah nilai sosial kehidupan yang diajarkan oleh sosok figur ayah. Memvisualkan tiga bagian ungkapan kehidupan dari seorang ayah yaitu, karakter atau sifat ayah, figur ayah sebagai kepala keluarga, dan figur ayah dalam kehidupan sosial masyarakat.

## Hasil

### Karya 1



Judul : Bijaksana  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 90 cm x 130 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Karya lukis ini berjudul Bijaksana yang merupakan bentuk wujud interpretasi dari makna tumbuhan padi terhadap karakter ayah penulis semasa hidupnya, padi yang merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Padi menghasilkan beras dalam proses pengolahan bisa menjadi nasi. Salah satu makanan pokok di Indonesia. Padi mempunyai sebuah makna filosofis dalam pertumbuhannya. Semakin ia berisi, maka ia semakin merunduk. Bisa dimaknai, semakin berisi ilmu seseorang, seharusnya ia meniru padi untuk semakin rendah hati. Karya lukis ini menggunakan cat akrilik dengan media kanvas berukuran 90cm x 130cm. Ayah memiliki sifat dan karakter sesuai pemberian makna warna yang ditampilkan penulis dalam karyanya. Memiliki sifat tenang dalam menghadapi persoalan, damai dalam bersosial, dan selalu tepat mengambil keputusan.

### Karya 2



Judul : Optimis  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 100 cm X 135 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Karya lukis ini menggambarkan sebuah kapal yang akan berlabuh seakan-akan telah berhasil keluar dari cuaca badai, lukisan yang berjudul "Optimis" dengan ukuran karya 100cm x 135cm pada media kanvas dengan menggunakan cat akrilik fenomena badai yang menjadi lawan bagi kapal merupakan suatu ungkapan yang memiliki makna perjuangan dalam kehidupan. Dengan objek kapal dan tebing pantai mengartikan perjuangan kehidupan diambang kehancuran dan ketika ingin berlabuh tidak pada tempat yang aman. Dalam karya tersebut terdapat beberapa objek yang ada pada lukisan tersebut, yaitu ada ilustrasi kapal, laut, tebing, dan pepohonan. Ilustari laut digambarkan pada lukisan tersebut dengan menggunakan kombinasi warna biru dan putih. Pelajaran hidup bagi semua kalangan terutama pada manusia yang disebut sebagai penerus hendaknya memiliki karakter yang kuat dan berpikir positif, bagi penulis sifat atau karakter ayah inilah yang menjadikan prinsip dalam kehidupan penulis kedepannya walaupun situasi apapun yang akan dihadapi.

### Karya 3



Judul	: Keberanian
Media	: Akrilik diatas kanvas
Berukuran	: 120 cm X 100 cm
Penulis dan karya	: Ari Priana Herdian, 2022

Lukisan dengan judul Keberanian Ide pada lukisan ini muncul ketika penulis sedang dalam keadaan sulit dalam menghadapi kehidupan, ketika itu cuaca sedang terik dan panas membuat penulis merasa gerah dan secara tidak langsung teringat dengan sosok seorang ayah penulis. dengan ukuran 100cm x 120cm pada media kanvas dengan menggunakan cat akrilik pada tahun 2022. lukisan tersebut tampak ada sebuah bidang yang melingkar dengan emosi warna yang hadir didalamnya. Warna merah yang dominan menjadikan karya tersebut bermakna akan keberanian dan perlawanan. Dengan kombinasi warna kuning yang juga mencolok dan goresan putih sebagai bentuk emosi. Matahari yang menyinari alam dapat menghasilkan energi yang positif dan juga negatif, pengungkapan dari karakter ayah inilah yang pada dasarnya sifat dan perilaku manusia tidak sepenuhnya hadir dalam kehidupan, tapi juga akan menjadi gelap jika matahari tersebut terbenam.

**Karya 4**



Judul : Tanggung Jawab  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 120 cm X 100 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Lukisan dengan judul Tanggung Jawab merupakan imajinasi dari diri penulis yang menggambarkan sosok ayah sedang menggondong anaknya dengan raut wajah yang terlihat cemas dan takut. Karya lukis pada tahun 2022 ini menggunakan cat akrilik diatas kanvas dengan ukuran 100cm x 120cm, merupakan bentuk emosi dari hasil pemikiran penulis. Penggambaran wujud emosi tersebut menghasilkan goresan yang menggambarkan sosok ayah yang sedang menggondong anaknya. Dengan menggunakan warna yang kuat seperti warna merah dan turunannya yang memiliki makna berani, semangat, dan perlawanan, tampak ekspresi ayah yang cemas namun tetap bertanggung jawab dengan kewajibannya kepada seorang anak sebagai seorang ayah. Karakter ayah dijadikan penulis sebagai gagasan untuk menciptakan karya lukis dengan campuran warna yang khas dan goresan warna spontan dengan gaya ekspresionis.

**Karya 5**



Judul : Sahabat  
Media : Akrilik diatas kanvas

Berukuran : 155 cm X 170 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Lukisan yang berjudul Sahabat Menggambarkan seseorang yang sedang membantu pekerjaan orang lain. Dalam lukisan tersebut tampak latar belakang suasana di sebuah ladang yang banyak dihiasi oleh tanaman yang tumbuh tak beraturan. Dengan sapuan yang khas dan emosi yang keluar dari diri penulis sehingga menghasilkan karya yang penuh emosional. dengan ukuran 155cm x 170cm pada media kanvas dengan menggunakan cat akrilik pada tahun 2022. Sahabat adalah seseorang yang dianggap sebagai orang yang berpengaruh besar dalam kehidupan. Ungkapan sifat penulis yang menggambarkan wujud sesosok ayah sebagai sahabat dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk lebih baik. Warna yang kontras sesuai dengan emosi yang hadir pada diri seniman terlihat warna merah dan turunnya sebagai ekspresi bentuk tubuh. Dengan kombinasi warna merah yang memiliki makna berani dan kuat, ditambah sapuan warna kuning yang percaya diri membuat kesan ekspresi emosi karya menjadi hidup. Penggunaan warna pada lukisan tersebut tidak semata-mata berasal dari keegoisan penulis, melainkan dari makna yang terkandung didalam ungkapan warna tersebut.

#### Karya 6



Judul : Perhatian  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 100 cm X 130 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Lukisan yang berjudul Perhatian dengan ukuran 100cm x 130cm pada media kanvas dengan menggunakan cat akrilik pada tahun 2022. Menggambarkan seorang ayah sedang memperhatikan anaknya dari kejauhan. Lukisan ini menggunakan tiga warna master yakni coklat dan turunannya sebagai latar tanah, biru sebagai perwujudan langit master beserta turunannya, dan hijau sebagai bentuk penggambaran tumbuhan beserta turunannya. Objek pada karya berwarna kuning lembut, latar belakang sebelah kiri berwarna biru dan hiasan hijau dan sebelah kiri bawah berwarna coklat. Ungkapan emosi pada karya lukis tersebut merupakan imajinasi dan informasi dari seorang ayah penulis, pada saat itu secara diam-diam ayah penulis memperhatikan penulis sedang

melukis disebuah ladang yang berlokasi dekat dengan rumah penulis. Pada lukisan tersebut menghasilkan bidang-bidang bentuk dasar tumbuhan dan alam. Mengkombinasikan beberapa garis dan membuat bidang seperti kanvas pada tengah lukisan menghasilkan bentuk sebuah ilustrasi seseorang sedang memperhatikan anaknya sedang melukis.

**Karya 7**



Judul : Panutan  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 150 X 170 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Karya ketujuh, lukisan yang berjudul Panutan dengan ukuran 150cm x 170cm pada media kanvas dengan menggunakan cat akrilik pada tahun 2022. Menggambarkan dua ilustrasi figur yang sedang berinteraksi dengan gestur yang santai dalam perbincangannya. Sosok figur disebelah kiri lukisan merupakan wujud dari seorang ayah penulis, dan disebelah kanan merupakan wujud dari figur penulis sendiri. Dalam pengkaryaan, penulis mengemukakan gagasan dan imajinasi didalam sebuah karya lukis. Tampak kehangatan dari percakapan yang sedang terjadi dengan penggambaran suasana selesai bekerja. Pemilihan bentuk ini penulis maknai bahwa seorang ayah merupakan orang tua yang sangat berharga dan untuk dihormati tanpa pengecualian.

**Karya 8**



Judul : Tokoh

Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 150 cm X 170 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Karya kedelapan, lukisan berjudul Tokoh dengan ukuran karya 150cm x 170cm menggunakan cat akrilik diatas kanvas pada tahun 2022 dengan mengimajinasikan visual masyarakat yang memiliki perbedaan ideologi dan pendapat ataupun sifat dan perilaku, namun tampak gestur tubuh yang juga berbeda dengan pakaian yang berbeda pula adalah makna dari sekelompok masyarakat. Penggambaran figur dengan gestur yang berbeda pada lukisan tersebut adalah bentuk ungkapan penghormatan dari masyarakat ketika sedang berhadapan dengan ayah penulis, ada yang menanggapi dengan sungguh-sungguh, ada dengan sikap biasa saja, ada dengan sikap sombong dan ada juga dengan sikap tidak peduli, tetapi mereka masih saja mendengarkan apa yang ayah penulis sampaikan. Tanpa memandang status dan keturunan, ayah penulis mampu memberikan dampak yang mempengaruhi masyarakat seperti sopan santun dan etika ketika berinteraksi. Goresan yang bebas secara emosional menghasilkan bentuk ilustrasi gestur tubuh. Menggabungkan beberapa gestur yang sama-sama melihat kearah kanan yang sebenarnya mereka sedang mendengarkan orang berbicara. Bentuk gestur ini memiliki warna yang berbeda-beda. Warna yang digunakan adalah merah yang merupakan pemaknaan dari sifat pemberani, kuning sebagai sifat percaya diri, biru muda dengan ketenangannya, dan ungu tua sebagai makna kemewahannya beserta gradasi pada masing-masing warna. Terkenal dengan orang yang berpengaruh bagi kehidupan, sosok figur ayah penulis merupakan sosok penting dalam masyarakat.

#### Karya 9



Judul : Wibawa  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Berukuran : 130 X 160 cm  
Penulis dan karya : Ari Priana Herdian, 2022

Lukisan yang berjudul Wibawa dengan ukuran karya 130cm x 160cm dengan menggunakan cat akrilik diatas kanvas pada tahun 2022 menggambarkan sosok figur yang sedang berdiri dengan posisi kedua tangan saling bersalaman, memiliki makna

kewibawaan pada sifat manusia yang menjaga dan melestarikan budaya sopan santun dalam masyarakat. Dengan penggabungan beberapa corak yang tampak merupakan ungkapan gestur tubuh ketika menerima atau menjamu orang lain, pada bagian kanan penulis memberikan warna dominan hijau, sedikit goresan warna kuning dan kesan gelap latar belakang pada karya lukis. Pakaian yang tampak pada lukisan tersebut merupakan bentuk pakaian dengan warna favoritnya yaitu abu-abu terang dan tidak lupa aksesoris songket daerah yang menjadi kebiasaan ayah penulis yang setiap kali selalu menggunakan sarung songket kesayangannya keluar rumah. Berbagai macam makna terkandung dalam pewarnaan dalam karya lukis ini menjadikan keunikan tersendiri dari diri penulis untuk berani menampilkan warna-warna yang kontras dan tidak mempedulikan teknik seni rupa namun mampu menggambarkan imajinasi dan emosi ke dalam penciptaan sebuah karya.

#### Karya 10



Judul	: Wibawa
Media	: Akrilik diatas kanvas
Berukuran	: 130 X 160 cm
Penulis dan karya	: Ari Priana Herdian, 2022

Lukisan yang berjudul 10 November 2019 ini merupakan kesimpulan dari ungkapan sosok figur ayah penulis. Berbagai karakter dan perilaku sebagai ciri khas beliau semasa hidupnya sangat berkesan dan menjadikan penulis berkeinginan membuat karya berupa lukisan dengan bertemakan ayah. Suherdi, lahir pada 13 juli 1966 di Kota Batusangkar Sumatera Barat Indonesia adalah orang tua laki-laki dari penulis. Merupakan ayah yang bertanggung jawab dalam keluarga dan berperan penting mendidik anak-anaknya dan mengasahi istrinya, semasa hidupnya beliau disebut sebagai tokoh masyarakat yang berperan aktif dalam pergerakan perubahan tatanan masyarakat. Menggambarkan bentuk kuburan/makam disebelah kanan bidang kanvas, dengan makna yang terkandung dalam lukisan tersebut adalah posisi kuburan/makam tersebut sebelah kanan, karena kanan merupakan kiasan yang baik dalam agama Islam. Kombinasi warna merah dan putih menggambarkan bentuk hiasan bunga mawar dan melati pada tengah bidang kuburan/makam. Selanjutnya goresan berwarna hijau

dengan kombinasi warna kuning merupakan bentuk dari tumbuhan yang ditanam pada kuburan/makam.

### **Simpulan**

Sosok ayah merupakan orang yang memiliki kelebihan dan kekurangan yang secara terpaksa harus bertanggung jawab pada perjalanan kehidupan bersama keluarga. Pengkaryaan karya akhir ini, dengan berbagai kendala yang dialami yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan sepuluh karya yang merupakan pembagian dari tiga ungkapan kehidupan yaitu, tentang karakter atau sifat ayah, figur ayah sebagai kepala keluarga, dan figur ayah dalam kehidupan sosial masyarakat. Dari ketiga bagian ungkapan tersebut, penulis mengembangkan menjadi sepuluh judul karya. menceritakan pengalaman dan perjuangan figur ayah dalam kisah hidupnya yang harus berhenti di usia 53 tahun. Penulis mengungkapkan karakter figur ayah yang berperan penting dalam kehidupan manusia dengan simbol dan wujud mengekspresikan karya dan menuangkan perasaan tersebut kedalam lukisan.

## **Referensi**

Ernis, Widiarti dan Pebriyeni. 2012. *Bahan Ajar Nirmana 2*. Tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.

Harmaini, dkk. Peran Ayah dalam Mendidik *Anak*. Jurnal Psikologi Volume 2 Nomor 10 Tahun MMXIV. 80.

Isnanto, A. D. (2013). *MACAM-MACAM ALIRAN SENI LUKIS DI INDONESIA. MACAM-MACAM ALIRAN SENI LUKIS DI INDONESIA, 1-6*.